

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. (McMillan dan Schumacher 2001) Menjelaskan “Penelitian korelasional mengkaji tentang hubungan antara dua atau lebih variabel melalui perhitungan koefisien korelasi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode korelasi adalah cara atau langkah yang harus ditempuh peneliti untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa usaha untuk memengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode korelasional untuk mengetahui adanya korelasi antara metakognitif dan kecerdasan intrapersonal sebagai variabel bebas dengan hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem sebagai variabel terikat.

3.2. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel.

a. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik

b. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metakognitif dan kecerdasan intrapersonal.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 7 kelas.

Tabel 3.1

Populasi Seluruh Kelas X MIPA dan Skor Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Biologi Semester Gasal SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Skor Rata-Rata Ulangan Harian
1	X MIPA 1	36	70,3
2	X MIPA 2	36	65,7
3	X MIPA 3	36	63,3
4	X MIPA 4	36	64,1
5	X MIPA 5	36	66,7
6	X MIPA 6	36	68,2
7	X MIPA 7	36	71,4
Total		252	

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

3.3.2. Sampel

Fraenkel (2009: 90) menyebutkan bahwa “sampel dalam penelitian adalah kelompok di mana informasi diperoleh”. Begitupun dengan (Sugiyono, 2012: 81) yang menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

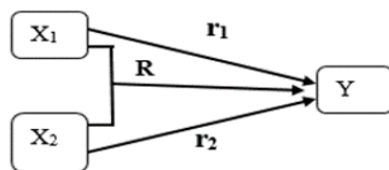
Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2012) “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Begitupun dengan (Fraenkel, 2010: 100) yang menyatakan bahwa “*purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang didasari oleh pengetahuan akan karakteristik populasi dan tujuan dari penelitian”.

Dengan berbagai pertimbangan untuk menentukan sampel pada penelitian ini, yaitu terpilih kelas X MIPA 1 dan X MIPA 7 karena memiliki skor rata-rata tertinggi dari seluruh populasi. Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) kedua kelas tersebut lebih aktif

dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas lainnya. Selain itu kedua kelas tersebut diperlukan untuk kebutuhan analisis data penulis, karena apabila hanya diambil salah satu penulis khawatir kekurangan responden sehingga kedua kelas tersebut digunakan.

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain paradigma ganda dengan dua variabel bebas. Adapun pola desain tersebut menurut (Sugiyono, 2012: 44) adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 : Variabel Bebas 1

X_2 : Variabel Bebas 2

Y : Variabel Terikat

r_1 : Hubungan X_1 dengan Y

r_2 : Hubungan X_2 dengan Y

R : Hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama terhadap Y

3.5. Langkah-langkah Penelitian

Secara umum, penelitian ini terdiri dalam dua tahap, yaitu:

3.5.1. Tahap Perencanaan atau persiapan

- 1) Pada tanggal 24 November 2020 mendapatkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi mengenai penetapan pembimbing skripsi;
- 2) Selama bulan November sampai Desember mencari permasalahan dengan melakukan observasi awal ke SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya untuk melihat kemungkinan permasalahan penelitian, serta merancang judul penelitian;
- 3) Pada tanggal 1 Desember 2020 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan II;

- 4) Pada tanggal 11 Desember 2020 Mengajukan judul ke Dewan Bimbingan Skripsi (DBS);
- 5) Bulan Desember sampai Januari 2021 menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing I dan II;
- 6) Pada bulan Maret 2021 ACC proposal penelitian untuk di seminarkan.
- 7) Pada tanggal 06 April 2021 seminar proposal penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan proposal penelitian;



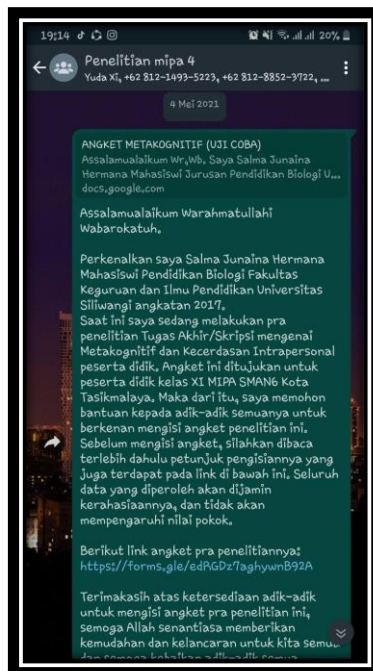
Gambar 3.1
Pelaksanaan Seminar Proposal Penelitian
 Sumber : Dokumen Pribadi

- 8) Pada bulan Mei 2021 mengkonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II untuk memperbaiki proposal penelitian;
- 9) Pada tanggal 15 April 2021 Menyusun instrumen penelitian dan memperbaiki instrumen;
- 10) Pada April 2021 mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian. Salah satunya dengan meminta surat pengantar penelitian dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditujukan kepada Kepala SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya;
- 11) Pada tanggal 13 April 2021 mengajukan hasil perbaikan proposal dalam seminar proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi;

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Pada tanggal 4 Mei 2021 melakukan pengarahan kepada peserta didik mengenai teknis pengisian angket metakognitif dan melaksanakan uji coba instrumen di

kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 melalui *Google Form*;

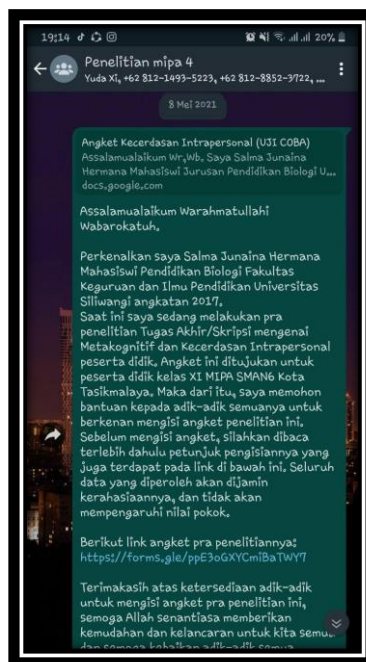


Gambar 3.2
Pengarahan Kepada Peserta Didik Untuk Pengisian Angket
Sumber : Dokumen Pribadi

Gambar 3.3
Google Form Uji Coba Angket Metakognitif
Sumber : Dokumen Pribadi

- 2) Pada tanggal 6 Mei 2021 melakukan pengarahan kepada peserta didik mengenai pengisian angket kecerdasan intrapersonal, dan melaksanakan uji

coba instrumen di kelas XI MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 melalui *Google Form*;



Gambar 3.4
Pengarahan Kepada Peserta Didik Untuk Pengisian Angket
Sumber : Dokumen Pribadi

Angket Kecerdasan Intrapersonal (UJI COBA)

Assalamualaikum Wr.Wb. Saya Salma Junaina Hermana Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi, saat ini saya sedang melakukan pengumpulan data untuk skripsi terkait dengan 'Korelasi Antara Metakognitif dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem (Studi Korelasional di Kelas X MIPA SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)'.

Mohon dibaca terlebih dahulu untuk petunjuk pengerjaan Angket, sebagai berikut:

1. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia, diantaranya:
Sangat Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan sangat setuju dengan kepribadian anda.
Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan setuju dengan kepribadian anda.
Tidak Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan tidak setuju dengan kepribadian anda.
Sangat Tidak Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan sangat tidak setuju dengan kepribadian anda.
3. Angket ini akan digunakan untuk penelitian skripsi, jadi mohon kerjasamanya untuk mempertimbangkan baik-baik setiap pernyataan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada diri anda sendiri.
4. Angket ini harus diisi semua, tidak boleh ada yang terlewat.
5. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, dan tidak akan mempengaruhi nilai anda sama sekali.
6. Kerahasiaan jawaban anda akan terjaga dengan baik.
7. Atas partisipasi dan ketersediannya dalam mengisi angket ini saya mengucapkan banyak terimakasih.

NAMA LENGKAP *

Gambar 3.5
Google Form Uji Coba Angket Kecerdasan Intrapersonal
Sumber : Dokumen Pribadi

3) Pada tanggal 31 Mei 2021 peserta didik melakukan pengisian angket yang telah disiapkan;

ANGKET METAKOGNITIF

Assalamualaikum Wr,Wb. Saya Salma Junaina Hermana Mahasiswi Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi, saat ini saya sedang melakukan pengumpulan data untuk skripsi terkait dengan "Korelasi Antara Metakognitif dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem (Studi Korelasional di Kelas X MIPA SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)".

Mohon dibaca terlebih dahulu untuk petunjuk pengerjaan Angket, sebagai berikut:

1. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia, diantaranya:
Sangat Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan sangat setuju dengan kepribadian anda.
Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan setuju dengan kepribadian anda.
Tidak Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan tidak setuju dengan kepribadian anda.
Sangat Tidak Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan sangat tidak setuju dengan kepribadian anda.
3. Angket ini akan digunakan untuk penelitian skripsi, jadi mohon kerjasamanya untuk mempertimbangkan baik-baik setiap pernyataan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada diri anda sendiri.
4. Angket ini harus diisi semua, tidak boleh ada yang terlewat.
5. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, dan tidak akan mempengaruhi nilai anda sama sekali.
6. Kerahasiaan jawaban anda akan terjaga dengan baik.
7. Atas partisipasi dan ketersediannya dalam mengisi angket ini saya mengucapkan banyak terimakasih.

NAMA LENGKAP *

Gambar 3.6
Google form Angket Metakognitif
Sumber : Dokumen Pribadi

ANGKET KECERDASAN INTRAPERSONAL

Assalamualaikum Wr,Wb. Saya Salma Junaina Hermana Mahasiswi Jurusan Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi, saat ini saya sedang melakukan pengumpulan data untuk skripsi terkait dengan "Korelasi Antara Metakognitif dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem (Studi Korelasional di Kelas X MIPA SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021)".

Mohon dibaca terlebih dahulu untuk petunjuk pengerjaan Angket, sebagai berikut:

1. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan teliti, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia, diantaranya:
Sangat Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan sangat setuju dengan kepribadian anda.
Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan setuju dengan kepribadian anda.
Tidak Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan tidak setuju dengan kepribadian anda.
Sangat Tidak Setuju = Bila anda merasa pernyataan yang diajukan sangat tidak setuju dengan kepribadian anda.
3. Angket ini akan digunakan untuk penelitian skripsi, jadi mohon kerjasamanya untuk mempertimbangkan baik-baik setiap pernyataan sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada diri anda sendiri.
4. Angket ini harus diisi semua, tidak boleh ada yang terlewat.
5. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, dan tidak akan mempengaruhi nilai anda sama sekali.
6. Kerahasiaan jawaban anda akan terjaga dengan baik.
7. Atas partisipasi dan ketersediannya dalam mengisi angket ini saya mengucapkan banyak terimakasih.

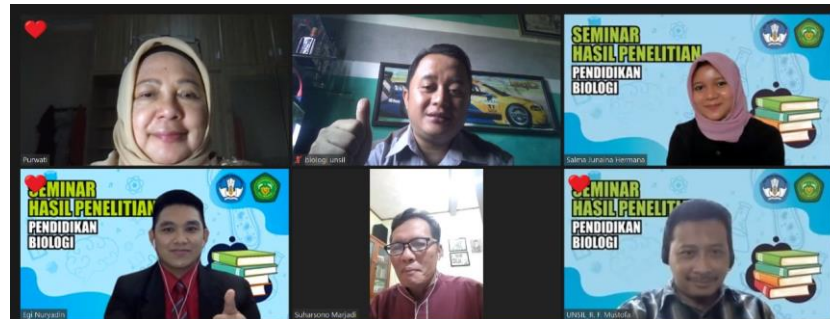
NAMA LENGKAP *

Gambar 3.7
Google Form Angket Kecerdasan Intrapersonal
Sumber : Dokumen Pribadi

3.5.3. Tahap Pengolahan Data

1) Pada tanggal 2 Juni 2021, ditahap ini penyusun mengolah data hasil penelitian, yaitu: pengolahan data dari instrumen metakognitif dan instrumen kecerdasan intrapersonal yang dikerjakan oleh peserta didik;

- 2) Pada tanggal 2 Juni 2021, melakukan penyusunan skripsi dan melakukan bimbingan;
- 3) Pada tanggal 26 Juli 2021, ACC skripsi untuk diseminarkan;
- 4) Pada tanggal 06 Agustus 2021 seminar hasil penelitian sehingga dapat tanggapan, saran, koreksi atau perbaikan skripsi;



Gambar 3.8
Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian
Sumber : Dokumen Pribadi

- 5) Pada tanggal 07 Agustus 2021 melakukan perbaikan skripsi;
- 6) Pada tanggal 16 Agustus ACC skripsi, dan mendaftar sidang skripsi;
- 7) Pada tanggal 07 September 2021 melaksanakan sidang skripsi.



Gambar 3.9
Pelaksanaan Sidang Skripsi
Sumber: Dokumen Pribadi

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data berupa skor hasil Ulangan Harian pada materi ekosistem sebanyak 20 soal yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi di

SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 untuk mendapatkan skor hasil belajar peserta didik. Dilakukan juga asesmen metakognitif dan kecerdasan intrapersonal dengan membagikan angket kepada peserta didik secara *online* menggunakan *google form*. Menurut Sugiyono (2012: 142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Pada penelitian ini digunakan angket untuk mengukur metakognitif sebanyak 48 butir soal pernyataan dan angket kecerdasan intrapersonal sebanyak 24 butir soal pernyataan.

3.7. Instrumen Penelitian

3.7.1. Konsepsi

Instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang pernyataan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang diinginkan. Angket dalam penelitian ini disesuaikan dengan mata pelajaran biologi yaitu pada materi ekosistem.

1) Hasil Belajar

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa soal ulangan harian pada materi ekosistem yang diperoleh dari guru mata pelajaran biologi di SMAN 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Bentuk soal berupa pilihan ganda. Hasil belajar dapat diukur melalui aspek indikator hasil belajar yaitu mencakup aspek kognitif. Soal hasil belajar mengacu pada pengetahuan faktual (K1), Pengetahuan konseptual (K2), dan pengetahuan prosedural (K3) dan dimensi kognitifnya yaitu mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4). Kisi-kisi soal ulangan harian pada materi ekosistem di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.2

**Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Ekosistem di Kelas X MIPA SMA Negeri
6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.**

Indikator	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Kognitif				Jumlah
		C1	C2	C3	C4	
Definisi Ekosistem	K1	7				2
	K2					
	K3			16		
Satuan-satuan Dalam Ekosistem	K1			11, 12		3
	K2					
	K3				6	
Tingkatan Ekosistem	K1					2
	K2	2				
	K3	1				
Komponen-Komponen Ekosistem	K1	3,8		14		4
	K2					
	K3				20	
Rantai Makanan	K1				17	2
	K2				19	
	K3					
Interaksi Dalam Ekosistem	K1					2
	K2		9	14		
	K3					
Keseimbangan Ekosistem	K1			4, 5		2
	K2					
	K3					
Daur Biogeokimia	K1					3
	K2			15	18	
	K3		10			
Jumlah		5	2	8	5	20

Sumber : Guru Biologi SMA N 6 Kota Tasikmalaya

2) Angket Metakognitif

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) yang diadaptasi dari Schraw dan Dennison (1994), pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dengan memilih alternatif jawaban. Jawaban diukur menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Angket penelitian ini sebanyak 48 item pernyataan. Kisi-kisi dari *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) peserta didik disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pengetahuan dan Keterampilan *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI)

Indikator	No Butir	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
Pengetahuan Tentang kognitif			
Pengetahuan Deklaratif	5, 10, 12, 16, 17, 20, 32, 46*	8	7
Pengetahuan Prosedural	3*, 14, 27, 33	4	3
Pengetahuan Kondisional	15, 18, 26, 29, 35	5	5
Keterampilan Metakognitif			
Perencanaan (<i>Planning</i>)	4, 6, 8, 22, 23, 42, 45	7	7
Strategi Pengaturan Information (<i>Information Management Strategies</i>)	9, 13, 30, 31, 37, 39, 41, 43, 47, 48	10	10
Pemantauan (<i>Comprehention Monitoring</i>)	1*, 2*, 11, 21, 28, 34, 49	7	5

Indikator	No Butir	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
Strategi Perbaikan (<i>Debugging Strategis</i>)	25, 40, 44, 51, 52	5	5
Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	7, 19, 24, 36, 38, 50	6	6
Jumlah Item		52	48

Keterangan : * = soal tidak valid dan tidak dipakai.

Sumber: Schraw & Dennison (1994).

3) Angket Kecerdasan Intrapersonal

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa angket kecerdasan intrapersonal. Instrumen penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari teori Stein dalam Yoanita (2007). Pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan respon terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dengan memilih alternatif jawaban. Jawaban diukur menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2016:93) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Angket penelitian ini sebanyak 24 item pernyataan. Kisi-kisi dari angket kecerdasan intrapersonal disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Intrapersonal

No.	Aspek	No. Pernyataan Positif	No. Pernyataan Negatif	Jumlah Butir	Jumlah butir valid
1.	Kesadaran Diri Emosional	6, 9, 10, 11	7*, 8*, 17*, 21*	8	4
2.	Sikap Asertif	16, 18, 37*, 38	12*, 13*, 14, 15	8	5
3.	Kemandirian	34, 35*, 36, 40*	3, 32*, 33, 39	8	5
4.	Penghargaan Diri	28, 29, 30*, 31	1*, 2*, 4, 5	8	5
5.	Aktualisasi Diri	19, 20, 22, 27*	23*, 24, 25, 26*	8	5
Total				40	24

Keterangan : * = tidak valid dan tidak digunakan.

Sumber : Stein & Howard Book (2004).

Jawaban dari setiap butir pernyataan, diberi bobot penilaian menggunakan skala likert. Menurut (Sudaryono,2016) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki empat alternative jawaban, yakni Sangat setuju (SS); Setuju (S); Tidak setuju (TS); dan Sangat tidak setuju (STS). Penjelasan mengenai skor jawaban angket metakognitif dan angket kecerdasan intrapersonal diadopsi dari Sugiyono (2016) dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Skor Jawaban Angket Metakognitif dan Angket Kecerdasan Intrapersonal

Sifat pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber : Sugiyono (2016: 93)

3.7.2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen telah dilakukan di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Tujuan dilakukan uji coba instrumen penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang digunakan. Uji kelayakan instrumen meliputi validitas dan realibilitas yang dibantu menggunakan SPSS versi 26.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah disusun. Uji kelayakan instrumen pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

a) Validitas Angket Metakognitif

Hasil perhitungan uji validitas instrumen metakognitif peserta didik disajikan ppada Tabel 3.6

Tabel 3.6

Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI)

No Butir Pernyataan	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1.	0,294	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
2.	0,249	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
3.	0,007	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
4.	0,430	Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
5.	0,555	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
6.	0,519	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
7.	0,600	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
8.	0,544	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
9.	0,548	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
10.	0,721	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
11.	0,515	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
12.	0,730	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
13.	0,544	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
14.	0,619	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
15.	0,511	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
16.	0,772	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
17.	0,647	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
18.	0,568	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
19.	0,363	Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
20.	0,434	Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
21.	0,607	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
22.	0,535	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
23.	0,489	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
24.	0,401	Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
25.	0,566	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
26.	0,544	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
27.	0,670	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
28.	0,674	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
29.	0,449	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
30.	0,673	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
31.	0,651	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
32.	0,573	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
33.	0,676	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
34.	0,660	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan

No Butir Pernyataan	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
35.	0,714	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
36.	0,588	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
37.	0,550	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
38.	0,610	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
39.	0,670	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
40.	0,675	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
41.	0,592	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
42.	0,493	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
43.	0,665	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
44.	0,489	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
45.	0,497	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
46.	0,227	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
47.	0,554	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
48.	0,549	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
49.	0,672	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
50.	0,739	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
51.	0,566	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
52.	0,419	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas butir soal menggunakan *software* SPSS versi 26 for windows.

Berdasarkan perhitungan validitas pada Tabel 3.7 diketahui 52 butir pernyataan angket metakognitif, terdapat 4 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas dan tidak digunakan. Sehingga pernyataan dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 butir pernyataan.

b) Validitas Angket Kecerdasan Intrapersonal

Hasil perhitungan uji validitas instrument kecerdasan intrapersonal peserta didik disajikan ppada Tabel 3.7

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Butir Angket Kecerdasan Intrapersonal

No Butir Pernyataan	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
1.	0,202	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
2	0,277	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
3.	0,464	Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
4.	0,731	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
5.	0,464	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
6.	0,527	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan

No Butir Pernyataan	Korelasi	Signifikansi	Keterangan
7.	-0,199	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
8.	0,085	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
9	0,484	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
10.	0,445	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
11.	0,405	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
12	0,192	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
13.	0,249	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
14.	0,692	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
15.	0,381	Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
16.	0,518	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
17.	0,142	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
18.	0,617	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
19.	0,469	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
20	0,561	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
21.	0,210	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
22.	0,570	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
23.	0,175	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
24.	0,505	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
25.	0,685	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
26.	0,280	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
27.	0,343	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
28.	0,478	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
29	0,421	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
30.	0,133	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
31.	0,650	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
32.	-0,320	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
33.	0,657	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
34.	0,380	Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
35.	0,273	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
36	0,465	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
37.	-0,045	Tidak Signifikan	Tidak digunakan
38.	0,549	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
39	0,526	Sangat Signifikan	Valid/ Pernyataan digunakan
40.	0,149	Tidak Signifikan	Tidak digunakan

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas butir soal menggunakan *software* SPSS versi 26 *For Windows*.

Berdasarkan perhitungan validitas pada Tabel 3.7 diketahui 40 butir pernyataan angket kecerdasan intrapersonal, terdapat 16 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas dan tidak digunakan. Sehingga pernyataan dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 butir pernyataan.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. “Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik” (Arikunto, 2013).

Untuk menguji reliabilitas butir soal pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dibantu dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 *for windows*. Adapun kriteria reliabilitas instrumen pada penelitian ini dikonfirmasi menggunakan kriteria *Guilford*. Kriteria *Guilford* ditunjukkan pada Tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8

Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
0,91 – 1,00	Sangat tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
<0,20	Sangat rendah

Sumber : Guilford (Bangun, 2018:48)

Tabel 3.9

Reliabilitas Metakognitif

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,956	48

Sumber: SPSS versi 26 *for windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 26 *for windows* 48 pernyataan angket metakognitif yang valid dan dibandingkan dengan kriteria uji reliabilitas pada Tabel 3.8. Diperoleh reliabilitas sebesar 0,956 yang artinya instrumen yang diberikan memiliki kriteria koefisien reliabilitas yang sangat tinggi dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.10
Reliabilitas Kecerdasan Intrapersonal

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,902	24

Sumber: SPSS versi 26 *for windows*.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS versi 26 *for windows* 24 pernyataan angket kecerdasan intrapersonal yang valid dan dibandingkan dengan kriteria uji reliabilitas pada Tabel 3.8 diperoleh reliabilitas sebesar 0,902 yang artinya instrumen yang diberikan memiliki kriteria koefisien reliabilitas yang tinggi dapat dilihat pada Tabel 3.10.

3.8. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

3.8.1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dari penelitian diperoleh maka data tersebut diolah dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.2. Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh maka data tersebut diolah dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.2.1. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Dua atau lebih variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi lebih dari 0.05. analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 *for windows* untuk menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas.

3.8.2.2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis statistik menyatakan data berdistribusi normal dan linear, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelasi person (bivariat) dan regresi berganda (korelasi multivariat). Analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 *for windows* dengan taraf signifikansi 5%.

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antara variabel X dan variabel Y dan berada pada tingkat mana koefisien korelasi yang dihasilkan, dapat dilihat pada Tabel 3.11 sebagai berikut.

Tabel 3.11
Interpretasi Kekuatan Hubungan Antar variabel

Interval Koefisien	Tingkat Kekuatan
0,00	Tidak Ada Korelasi
>0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

Sumber: Neolaka (2016: 129)

1) Uji Korelasi *Pearson* (Korelasi bivariat)

Analisis korelasi sederhana (*bivariate*) dilakukan untuk mengetahui ukuran sederhana antara dua variabel. Menurut Sugiyono (2012:228) “Analisis korelasi sederhana merupakan Teknik untuk kekuatan hubungan dua variabel , dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam

penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* menggunakan software SPSS versi 26 *for windows*.

2) Uji Regresi Berganda (Korelasi multivariat)

Analisis regresi dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Gozali (2013:96) “Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independent”. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 26 *for windows*.

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

a) Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai bulan Agustus 2021 di kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Nov'20				Des'20				Jan'21				Feb'21				Mar'21				Apr'21				Mei'21				Juni'21				Juli'21				Agustus'21			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mendapat SK bimbingan skripsi																																								
2	Mengajukan judul penelitian																																								
3	Menyusun dan bimbingan proposal																																								
4	Ujian proposal																																								
5	Penyempurnaan proposal																																								
6	Persiapan penelitian																																								

No	Kegiatan Penelitian	Nov'20				Des'20				Jan'21				Feb'21				Mar'21				Apr'21				Mei'21				Juni'21				Juli'21				Agustus'21			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Melaksanakan penelitian																																								
8	Pengolahan data																																								
9	Menyusun dan bimbingan skripsi																																								
10	Seminar hasil penelitian																																								
11	Penyempurnaan hasil penelitian																																								
12	Siding skripsi																																								
13	Penyempurnaan skripsi																																								

b) Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelas X MIPA SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Cubungkul, Indihiang, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat



Gambar 3.10
Lokasi Penelitian SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya
Sumber : Dokumen Pribadi